

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi usia ibu hamil di Puskesmas Yosomulyo dengan usia beresiko <20 dan >35 tahun sebanyak 9 ibu hamil (8,2%).
2. Proporsi paritas ibu hamil di Puskesmas Yosomulyo dengan paritas beresiko >2 anak sebanyak 10 ibu hamil (9,1%).
3. Proporsi kategori anemia ibu hamil di Puskemas Yosomulyo dengan anemia sebanyak 33 ibu hamil (8,2%).
4. Terdapat hubungan antara usia dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Yosomulyo dengan $p\text{-value} = 0,027$ dan $OR = 5,909$
5. Terdapat hubungan paritas dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Yosomulyo dengan $p\text{-value} = 0,046$ dan $OR = 5,950$
6. Terdapat hubungan anemia dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Yosomulyo dengan $p\text{ value} = 0,000$ dan $OR = 10,554$

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Yosomulyo

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan mengenai karakteristik ibu hamil yang mengalami KEK sehingga tenaga kesehatan disarankan untuk meningkatkan upaya skrining dan pemantauan status gizi ibu hamil secara berkala, terutama pada kelompok usia risiko dan ibu dengan paritas tinggi. Edukasi mengenai pentingnya asupan gizi seimbang serta pencegahan anemia melalui konsumsi tablet tambah darah perlu diperkuat dalam setiap kunjungan antenatal care.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan hasil penelitian menjadi bahan informasi dan referensi terhadap faktor risiko KEK pada ibu hamil. Mahasiswa dan tenaga kebidanan diharapkan memahami faktor risiko utama yang memengaruhi KEK pada ibu hamil, sehingga mereka dapat memberikan asuhan yang tepat dan

melakukan edukasi gizi serta pencegahan KEK, dengan penelitian ini lulusan kebidanan akan lebih siap menghadapi tantangan dalam praktik kebidanan dan berkontribusi dalam menurunkan angka KEK serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis sebagai acuan pengembangan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi dan dapat mengetahui faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.